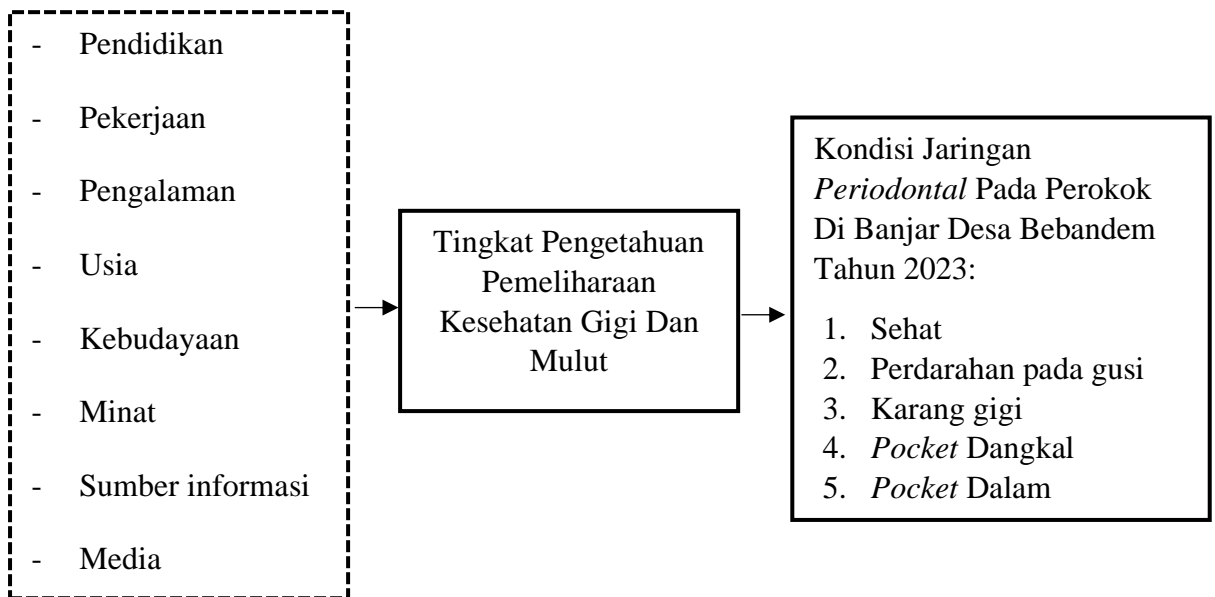


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: pendidikan, pekerjaan, pengalaman, usia, kebudayaan, minat, sumber informasi, dan media. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Gambar 3 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Kondisi Jaringan *Periodontal* Pada Perokok Di Banjar Desa Bebandem Tahun 2023

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian adalah pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kondisi jaringan *periodontal* pada perokok di Banjar Desa Bebandem Tahun 2023.

2. Definisi operasional

Tabel 5
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Kemampuan responden dalam menjawab setiap pertanyaan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar dengan kriteria: a. Sangat Baik : >85 b. Baik : 80-85 c. Cukup : 75-80 d. Kurang : 65-75 d. Sangat kurang : <65 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017)	Lembar tes	Ordinal
Kondisi jaringan <i>periodontal</i> pada perokok	Kondisi jaringan <i>Periodontal</i> pada Perokok di Desa Bebandem yang diperiksa dengan <i>Probe</i> yang digolongkan menjadi 5 skor, yaitu: Sehat : 0 Berdarah : 1 Karang gigi : 2 <i>Pocket</i> dangkal 3,5-5,5 mm : 3 <i>Pocket</i> dalam lebih dari 5,5 mm : 4	Pemeriksaan langsung menggunakan <i>probe</i>	Ordinal